

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan anak. Pendidikan bagi anak usia dini menjadi prioritas utama, selain karena upaya menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran di sekolah. Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa peka dan masa emas dalam kehidupan anak. Hal ini mengisyaratkan bahwa semua pihak perlu memahami akan pentingnya masa usia dini untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan (Umi Kalsum, 2023).

Sistem pendidikan untuk anak usia dini berguna untuk membuka kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan karakter kepribadian serta potensi yang dimiliki oleh anak secara maksimal. Menurut Permendikbud RI 18 tahun 2018 tentang Penyediaan Layanan PAUD menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini yang menitik beratkan pada aspek

perkembangannya. Ada 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru pendidikan anak usia dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek nilai agama dan moral, kognitif, sosial-emosional, linguistik, dan seni.

Di Indonesia, saat ini kegiatan membaca pada anak usia dini pada jenjang Taman Kanak-kanak justru menjadi perdebatan. Kontraversi mengenai perlu tidaknya membaca diberikan pada anak usia dini mengakibatkan para praktisi masih ragu dan takut untuk memberikan materi belajar membaca pada anak. Ada ahli yang mengatakan bahwa anak-anak jika sejak dini diajari membaca akan tertekan, karena belum siap menerima pengajaran yang diberikan. Sementara menurut sebagian para ahli, pembelajaran terpenting dalam kehidupan diperoleh dari masa kanak-kanak yang paling awal dan membaca merupakan salah satu aspek dari kemampuan bahasa yang perlu dikembangkan sejak dini. Beberapa ahli modern berpendapat bahwa membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang mutlak harus dimiliki anak sejak dini karena dengan membaca seorang anak dapat mengikuti pelajaran di sekolah, dan dengan membaca seorang anak juga dapat membuka jendela pengetahuan dan dunia yang menjadi bekal bagi keberhasilannya (Emmi Silvia Herlina, 2019).

Pembelajaran bahasa khususnya membaca sangatlah penting. Menurut Rahim, dalam Tatik Ariyati (2015) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital sebab setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Sehingga tidak ada salahnya

dalam pendidikan anak usia diberikan pembelajaran tentang membaca. Walaupun pada pendidikan anak usia dini tidak dituntut mengharuskan anak untuk bisa membaca secara lancar setidaknya pada usia tersebut anak dapat mengenal urutan huruf sekaligus memahami bentuk-bentuk dari huruf sehingga memudahkan anak untuk belajar lancar membaca.

Dalam proses pengembangan kemampuan membaca dan berbahasa anak diperlukannya sesuatu media yang dapat membantu mempermudah anak dalam proses belajarnya (Aulina, 2012). Cara untuk memudahkan anak belajar membaca adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak membutuhkan metode yang menarik dalam belajar membaca. Metode ini dapat dinyatakan berhasil apabila menggunakan media yang efektif. Media efektif dinilai penting karena menjadi alat bantu dalam membentuk konsep bagi anak. Alat bantu ini berguna meningkatkan minat belajar anak. Penggunaan media atau alat pembelajaran akan memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga anak tidak bosan.

Media yang baik akan menumbuhkan respon serta antusias anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Keunggulan media roda putar huruf ini dapat membangkitkan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran karena dapat memutar roda putar serta dapat bermain menunggu panah berhenti. Karena saat panah berhenti terdapat huruf yang harus disebutkan oleh anak. Bahan yang digunakan berwarna-warni dan tidak membahayakan bagi anak. Media roda putar huruf melatih ingatan serta kecepatan berfikir anak.

Media yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun adalah media roda putar alfabet. Media roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar (Khairunsa, 2017). Media roda putar dirancang berdasarkan prinsip media pembelajaran PAUD yang menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran yang menarik dapat menstimulasi kemampuan anak secara maksimal, mengingat pembelajaran PAUD berbeda dengan pembelajaran ditingkat pendidikan yang lebih tinggi. Media roda putar juga cukup akrab dalam keseharian anak karena bentuknya seperti roda dan bisa dimainkan atau diputar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang peneliti lakukan di TK Negeri Pembina Bangkalan pada tanggal 5 Desember 2023 pada anak usi 4-5 tahun saat peneliti melakukan observasi diketahui bahwa proses pembelajaran pengenalan huruf dalam kegiatan membaca di TK tersebut masih menggunakan buku bergambar dan kartu huruf sebagai media pengajaran membaca. Menurut informasi dari salah satu guru tersebut, media ini telah digunakan sejak lama dan sejauh ini kurang efektif untuk digunakan karena anak-anak merasa bosan saat pembelajaran dan tidak ada peningkatan dalam kemampuan membaca sehingga banyak anak-anak yang terlambat dalam membaca.

Saat wawancara dengan salah satu guru kelas di TK Negeri Pembina Bangkalan kelompok A, diketahui bahwa terdapat beberapa anak sudah ada yang bisa membaca, beberapa lainnya ada anak yang bisa membaca suku saja, namun ada juga anak yang tidak bisa membedakan huruf, dan bertukar

tempat antara satu huruf dengan huruf yang lain, dan bahkan juga masih ada anak yang tidak mengenal huruf sama sekali.

Maka dari itu peneliti menerapkan konsep bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain melalui **“Pengaruh Media Roda Putar Alfabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun”** maka nantinya dapat mengembangkan seluruh aspek perilaku dan kemampuan dasar anak khususnya dalam perkembangan bahasa secara optimal.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil latar belakang yang sudah disusun oleh penyusun maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana pengaruh media Roda Putar Alfabet dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Bangkalan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diambil, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh media Roda Putar Alfabet dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Bangkalan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti ini bermanfaat secara teori dan praktis yaitu:

##### **1. Manfaat Teori**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi dan menjadi bahan informasi dalam kajian membaca permulaan anak usia dini, secara umum dapat digunakan untuk kajian media pembelajaran

dan perkembangan bahasa anak usia dini. Secara khusus dapat menjadi bahan acuan untuk peneliti lebih lanjut, terutama penelitian yang berkaitan dengan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peserta didik

Mempermudah peserta didik menerima dan memberikan pengalaman dalam pembelajaran yang menyenangkan dengan melalui media Roda Putar Alfabet serta menstimulasi aspek bahasa dalam membaca permulaan.

### b. Bagi Orang tua

Memberikan pengalaman dan informasi kepada orang tua dengan membimbing anak di dalam melakukan belajar seraya bermain dalam pengenalan huruf abjad yang dilakukan dilingkungan rumah, maka hal ini akan dapat merangsang kosa kata anak akan dapat bertambah.

### c. Bagi Pendidik

Mempermudah pendidik dalam menyampaikan pembelajaran melalui belajar seraya bermain dengan penggunaan media Roda Putar Alfabet dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan dalam mengenal huruf A-Z.

## E. Batasan Penelitian

Batasan masalah ada bertujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terfokus, mudah dipahami sesuai dengan penelitian yang diambil. Maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penerapan media Roda Putar Alfabet hanya dilakukan pada anak usia 4-5 Tahun (Kelompok A).
2. Pengaruh penerapan media Roda Putar Alfabet di TK Negeri Pembina Bangkalan.
3. Pengaruh media Roda Putar Alfabet untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan.

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk dapat menghindari kesalahan didalam memahami judul penelitian, maka dapat definisi istilah akan dijelaskan beberapa istilah yang perlu diberi penegasan dalam pengertiannya, yaitu :

##### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang mengandung maksud pembelajaran dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran dan menumbuhkan minat serta motivasi dalam belajar.

##### **2. Media Roda Putar Alfabet**

Media Roda Putar Alfabet adalah media pembelajaran yang berbentuk lingkaran yang bisa berputar, lingkaran ini bisa dibuat dari kardus, dimana di sekeliling sisi lingkaran tersebut ditempel huruf-huruf alphabet dari A-Z guna melatih keterampilan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

##### **3. Membaca Permulaan**

Membaca permulaan adalah tahap awal yang harus diajarkan pada peserta didik anak usia dini, mengajarkan anak untuk lebih mengenal

huruf serta melafalkan bunyi dari setiap huruf, sehingga dari huruf-huruf tersebut anak dapat merangkai menjadi suku kata dan kalimat.